

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode korelasional. Metode ini adalah metode yang mencari, menemukan dan menganalisis suatu hubungan antara dua atau lebih variabel.

B. Populasi dan Sampel Peneliti

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan warga Desa Nipah Kuning yang sudah bekerja pada saat terjadinya konflik perebutan lahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah
PNS	21 Orang
Wiraswasta/pedagang	64 Orang
Buruh Petani	283 Orang
Pertukangan	42 Orang
Pensiunan	9 Orang
Nelayan	15 Orang
Jasa	11 Orang
Jumlah	445 Orang

Sumber: Monografi desa Nipah Kuning tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas, jumlah warga Desa Nipah Kuning yang sudah bekerja pada saat terjadinya konflik perebutan lahan ada 445 orang.

Suharsimi Arikunto (2002:107) menyatakan bahwa “Untuk ancerc-ancer, jika subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subjeknya lebih dari 100 diambil 10-15% atau 20-25% ataupun lebih”.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah subjek kurang dari 100.

C. Variabel Penelitian

Di dalam variabel penelitian terkandung konsep yang dapat dilihat dan dapat diukur. Variabel adalah obyek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Suharsmi Arikunto, 1991 : 91)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konflik perebutan lahan
2. Variabel terikat dalam penelitian ini kehidupan masyarakat desa.

D. Definisi Konseptual Variabel

Konflik perebutan lahan adalah suatu hubungan yang terjadi diantara manusia yang saling berlawanan dan mempunyai kepentingan memperebutkan suatu lahan oleh orang atau kelompok satu dengan kelompok yang lain.

E. Definisi operasional

Untuk memahami obyek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional, yaitu:

1. Konflik Perebutan Lahan

Konflik perebutan lahan adalah intensitas konflik antara masyarakat dengan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terjadi dalam kurun waktu tertentu.

2. Kehidupan Masyarakat Desa

Kehidupan masyarakat adalah tingkat taraf hidup masyarakat desa. Kehidupan masyarakat di ukur dari tingkat keamanan dan ketenteraman yaitu sangat tenteram, tenteram, dan tidak tenteram.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid sehingga nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membuat sebuah pertanyaan yang diajukan responden. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup.

Sasaran angket adalah seluruh warga desa yang ada pada saat terjadi konflik.

Setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing jawaban mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu:

- 1) Untuk jawaban (a) diberi skor 3
- 2) Untuk jawaban (b) diberi skor 2
- 3) Untuk jawaban (c) diberi skor 1

b. Wawancara

Proses wawancara peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, artinya pedoman pertanyaan memuat garis besar yang akan dinyatakan, sehingga hasil yang dicapai nantinya sangat tergantung dari pewawancara. Wawancara dilakukan dengan sebagian penduduk Desa Nipah Kuning.

2. Teknik Penunjang

a. Studi Kepustakaan

Teknik kepustakaan digunakan untuk mencari data dan informasi teoritis yang berkenaan dengan masalah yang berkenaan dengan cara mempelajari berbagai macam buku, media masa, *literatur-literatur* dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang tertulis dan tercatat baik dalam bentuk data kuantitatif dan validitasnya tidak diragukan lagi

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu tindakan yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrument sesuai pendapat dari Arikunto (1989 : 136) Ia mengatakan bahwa “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat diukur, apabila dapat diungkapkan data dari variabel yang hendak diteliti dengan tepat.”

Validitas adalah merupakan tingkat kekuatan dan kepercayaan instrument penelitian hasil yang ditentukan dengan indikator faktor.

Penulis menggunakan *logical validity* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing , berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi sesuai dengan keperluan

2. Reliabilitas

Adapun langkah-langkah uji reliabilitas angket dapat ditempuh dengan:

1. Menyebar angket untuk di ujicobakan kepada 10 orang diluar responden
2. Untuk menguji Reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap

3. Menggunakan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *product*

Moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar gejala x dan y.

N = Jumlah sampel.

x = Variabel bebas.

y = Variabel terikat.

xy = Jumlah responden.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh konflik perebutan lahan terhadap kehidupan masyarakat desa, digunakan rumus sebagai berikut:

rumus Chi kuadrat:

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

X^2 = Chi kuadrat

$\sum_{i=1}^B$ = Jumlah baris

$\sum_{j=1}^K$ = Jumlah kolom

E_{ij} = Banyaknya pengamatan yang terjadi

O_{ij} = Banyaknya gejala yang diharapkan

(Sudjana 1989 : 280)

Kemudian dilakukan dengan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan : I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori

Untuk menguji keeratan pengaruh antara konflik perebutan lahan terhadap kehidupan masyarakat Desa Nipah Kuning Tahun 2012, digunakan rumus koefisiensi C sebagian berikut:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan: C = Koefisiensi kontingensi

X^2 = Chi kuadrat

n = Jumlah responden